Rencana Manajemen Kelas: Contoh

IPA kelas 7. Contoh untuk disesuaikan, bukan rencana guru sungguhan.

1 Keyakinan

Siswa berperilaku paling baik ketika mereka tahu persis apa yang diharapkan, ketika mereka merasa diperhatikan saat melakukan hal yang benar, dan ketika kesalahan dapat diperbaiki. Tugas saya adalah mengajarkan perilaku dengan cara yang sama seperti saya mengajarkan IPA: menjelaskannya, melatihnya, dan memberikan umpan balik.

2 Harapan

1. Bersiaplah: duduk di tempatmu dengan perlengkapanmu saat bel berbunyi.
2. Bekerja keras: coba setiap tugas, dan minta bantuan saat kamu kesulitan.
3. Hormati orang dan peralatan: dengarkan saat seseorang berbicara, dan perlakukan peralatan laboratorium dengan hati-hati.
4. Bantu orang lain: bagikan apa yang kamu ketahui dengan kelompokmu.

3 Rutinitas

Masuk: siswa masuk, mengambil kartu pemanasan dari baki di dekat pintu, dan mengerjakannya dalam diam.

Sinyal perhatian: saya mengangkat tangan dan menghitung mundur dari lima. Pada hitungan nol, tangan kosong dan mata tertuju pada saya.

Meminta bantuan: selama kerja mandiri, siswa bertanya kepada dua teman sekelas terlebih dahulu, lalu mengangkat tangan.

Toilet: satu siswa dalam satu waktu, mencatat namanya di papan klip, tidak saat saya sedang menjelaskan.

Kerja kelompok: suara "setingkat meja", sehingga hanya kelompokmu sendiri yang dapat mendengarmu. Monitor kebisingan di papan menunjukkannya.

Selesai lebih awal: periksa pekerjaan berdasarkan kriteria keberhasilan, lalu pilih kartu tantangan.

Hari praktikum: kacamata pelindung dipakai sebelum siapa pun menyentuh peralatan. Tanpa kacamata, tidak ada praktikum.

Keluar: kelas keluar ketika ruangan sudah bersih dan saya mengizinkan, bukan ketika bel berbunyi.

4 Apresiasi positif

Saya memberikan poin setiap pelajaran untuk keempat harapan, terutama untuk kesiapan di awal pelajaran dan membantu orang lain. Siswa menukarkan poin dengan hak istimewa: memilih tempat duduk selama sehari, tambahan satu hari untuk tugas, memilih pasangan praktikum. Ketika seluruh kelas mencapai jumlah poin tertentu, kami melakukan eksperimen kelas pilihan mereka. Saya mengirim dua pesan positif ke rumah setiap minggu, dipilih agar setiap keluarga menerima satu sebelum rapor pertama.

5 Konsekuensi

1. Tatapan, atau berdiri di dekat siswa.
2. Pengingat pelan tentang harapan.
3. Peringatan, dicatat di aplikasi, agar saya dapat melihat pola.
4. Konsekuensi logis: mengulang tugas di menit-menit terakhir pelajaran, pindah tempat duduk selama sisa pelajaran, atau kehilangan waktu praktikum karena menyalahgunakan peralatan.
5. Percakapan setelah pelajaran untuk menyepakati sebuah rencana.
6. Pesan ke rumah setelah peringatan ketiga yang tercatat dalam seminggu.

Perkelahian, perundungan, dan perilaku tidak aman di laboratorium langsung ditangani sesuai prosedur sekolah.

6 Penataan

Kelompok berempat, dengan denah tempat duduk yang saya ubah setiap unit. Sudut tenang adalah meja di dekat jendela. Peralatan laboratorium ada di lemari berlabel; hanya saya yang membuka lemari bahan kimia.

7 Keluarga

Email sambutan di minggu pertama berisi keempat harapan dan cara kerja poin. Kabar baik setiap minggu (lihat bagian 4). Untuk masalah, saya menelepon sebelum mengirim email.

8 Pengajaran dan peninjauan

Pada minggu pertama, kami melatih rutinitas masuk, sinyal perhatian, dan rutinitas praktikum hingga menjadi otomatis, dan kelas membantu saya menulis contoh untuk setiap harapan. Saya meninjau rencana setelah enam minggu dan setelah setiap rapor.